

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Lelang Tanah “Bondo Desa” Targetkan Rp1,8 M

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sukoharjo/17/11/2021/lelang-tanah-bondo-desa-targetkan-rp-18-m/>

SUKOHARJO – Tanah “Bondo Desa” di Kecamatan Sukoharjo mulai dilelang. Hasil lelang ditargetkan mencapai Rp 1,8 miliar yang akan masuk ke kas daerah sebagai pendapatan asli daerah (PAD).

Camat Sukoharjo Kota Havid Danang PW mengatakan, tanah kas milik pemkab yang akan dilelang tersebar di 14 kelurahan Kecamatan Sukoharjo.

“Yang sudah melakukan lelang yakni Kelurahan Banmati, Kenep, dan Sukoharjo,” terangnya, Selasa (16/11).

Menurut Havid, lelang ini untuk disewa per tahun. Artinya, setiap tahun dilakukan lelang kembali. Untuk 2020 lalu, realisasi lelang lebih dari Rp 2 miliar.

“Di tahun ini targetnya Rp 1,8 miliar. Realisasinya belum, karena belum semua selesai lelang,” ungkapnya.

Yang berbeda dibandingkan lelang sebelumnya, pada lelang tahun ini, ada kewajiban dari pemenang lelang menanam padi IP400, sedangkan kewajiban pemerintah menyiapkan sarana dan prasarannya.

Terkait IP400, [Bupati Sukoharjo Etik Suryani](#) menyebut, dalam kunjungan menteri pertanian belum lama ini, Kabupaten Sukoharjo dipercaya menambah luas lahan IP400 di 2022 menjadi seluas 5.000 hektare.

Itu karena Kota Makmur dinilai berhasil dalam melaksanakan IP 400 dengan luas 2.088 hektare pada tahun ini.

“Seperti kita ketahui, lahan pertanian di Sukoharjo mulai berkurang, sehingga hanya dapat menyiasati dengan peningkatan jumlah luas tambah tanam melalui peningkatan indeks pertanaman,” jelas Etik. (kwl/wa/dam)